

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan dampak globalisasi dapat menciptakan peluang bagi koperasi untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuannya. Namun hal ini sulit tercapai bila koperasi itu sendiri belum mampu dengan efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi organisasi dan manajemen koperasi, karena bila suatu koperasi itu tidak sehat maka sulit untuk bekerja sama dengan badan usaha lain.

Pembangunan bagi koperasi khususnya Pusat Koperasi TNI Angkatan Udara (PUSKOPAU) Lanud Husein Sastranegara Bandung perlu dilakukan agar tetap bertahan ditengah persaingan dengan badan usaha lainnya di era globalisasi ini. Melalui kerjasama dengan lembaga keuangan, mitra usaha lainnya dan sesama gerakan koperasi terutama koperasi TNI angkatan udara yang berada di bawah Induk Koperasi Angkatan Udara (INKOPAU) serta kerjasama dengan pihak lainnya perlu dilakukan koperasi untuk mempertahankan eksistensinya, serta menjalankan tugas khususnya yaitu membantu pimpinan TNI AU untuk meningkatkan kesejahteraan prajurit dan PNS.

Kerjasama dapat dilakukan dengan baik apabila mampu menghasilkan keuntungan dan manfaat satu sama lainnya, salah satunya dalam bidang permodalan. Setiap koperasi menghadapi masalah untuk memperoleh dana guna membelanjai aktifitas-aktifitasnya. Dengan demikian diperlukan adanya

pengelolaan terhadap keuangan yang disebut dengan manajemen keuangan. Manajemen keuangan dimaksudkan untuk mengelola aliran dana yang bersangkutan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Untuk mengukur kinerja koperasi banyak metode yang bisa digunakan. Dalam hal ini yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja koperasi adalah dengan mengukur kinerja keuangannya. Metode-metode yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas yang merupakan salah satu rasio untuk mengukur kinerja keuangan.

Salah satu rasio pengukur rentabilitas atau profitabilitas adalah *Return on Investment (ROI)*, yang menggambarkan kemampuan suatu koperasi untuk menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROI yang dicapai oleh suatu koperasi menunjukkan kesuksesan koperasi dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal kerja atau aktiva secara produktif dan efisien. Kondisi ini memberikan kesempatan bagi koperasi untuk tetap bertahan menjalankan usahanya.

Berikut ini adalah data mengenai *Return on Investment (ROI)* yang dicapai oleh Pusat Koperasi TNI AU Lanud Husein Sastranegara Bandung :

Tabel 1.1
Perkembangan Tingkat Return on Investment (ROI)
Pusat Koperasi TNI AU (PUSKOPAU) Lanud Husein Sastranegara
Bandung

Tahun	A	B	A/B	Perubahan	Naik / Turun
	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI(%)		
1998	2.767.676,34	258.704.624,16	1.07%	-	-
1999	9.395.984,30	338.462.695,60	2.77%	1.7	Naik
2000	13.675.831,79	385.963.997,05	3.54%	0.77	Naik
2001	59.145.388,12	471.610.811,43	12.54%	9.00	Naik
2002	41.861.291,55	434.754.934,29	9.62%	2.92	Turun
2003	128.766.772,31	980.014.650,71	13.13%	3.51	Naik
2004	193.506.157,64	1.230.674.096,00	15.72%	2.59	Naik
2005	216.198.017,85	2.216.288.604,33	9.75%	5.97	Turun
2006	89.872.797,38	2.911.865.507,34	3.08%	6.67	Turun

Sumber : Neraca PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung periode 1998-2006

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa *ROI* yang dicapai oleh PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari tahun 1998-2006. Dari tahun 1998-2000 Tingkat *ROI* yang dicapai selalu mengalami peningkatan meskipun masih dibawah 10%. Yaitu pada tahun 1998 sebesar 1.07%, tahun 1999 sebesar 2.77%, dan tahun 2000 sebesar 3.54 %. Tingkat *ROI* terbesar yang dicapai oleh PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 15.72%. Tingkat *ROI* terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 1.07%. Sedangkan rata-rata tingkat *ROI* PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung adalah sebesar 7,91%.

Dari uraian di atas menunjukkan tingkat *Return on Investment (ROI)* yang dicapai oleh PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat menjadi masalah bagi PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung. Masalah tersebut mencakup masalah penurunan *ROI*, yaitu kesenjangan antara *ROI* yang diharapkan dengan *ROI* yang terjadi. Seharusnya *ROI* dapat meningkat setiap tahunnya, sehingga otomatis hal tersebut dapat mencerminkan kinerja koperasi menjadi semakin baik dan berkembang.

Besarnya *ROI* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turnover* dari *operating assets* dan *profit margin*. *Profit margin* yaitu perbandingan antara net operating income dengan net sales. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa *profit margin* ialah selisih antara *net sales* dengan *operating expense*. Besar kecilnya dan *profit margin* pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha.

Operating assets turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan bersih yang diperoleh selama periode tertentu. Tinggi rendahnya *operating assets turnover* selama periode tertentu ditentukan oleh dua faktor yaitu *net sales* dan *operating assets* yang terdiri dari modal kerja dan aktiva tetap. Modal kerja disini adalah modal kerja dalam konsep kualitatif atau *net working capital*.

Untuk menjalankan aktivitas sehari-hari koperasi harus memiliki modal yang cukup. Dalam mencukupi modal kerja tersebut perusahaan mendapatkannya dari modal sendiri dan dari pinjaman luar. Modal kerja ini digunakan untuk membiayai operasi koperasi. Dana atau uang yang telah keluar untuk membiayai

operasi sehari-hari berputar kembali lagi masuk ke koperasi melalui hasil penjualan dan pelayanan jasa yang diberikan. Dengan penjualan dan pelayanan yang diberikan tersebut koperasi diharapkan memperoleh keuntungan atau *profit* yang akan digunakan lagi sebagai modal kerja berikutnya.

Kelebihan atau kekurangan modal kerja akan menimbulkan kerugian bagi koperasi, karena dengan adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan, sedangkan adanya kekurangan modal kerja akan menghambat kelancaran operasi koperasi karena tidak tersedianya dana yang diperlukan dengan segera.

Modal kerja sangat penting bagi suatu koperasi, terutama untuk menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Oleh karena itu modal kerja memerlukan perhatian khusus dari pihak manajemen, dan tindakan hati-hati dalam pengelolaannya agar perputaran modal kerja dapat terjaga.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh modal kerja terhadap Rentabilitas PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung, maka judul yang diambil adalah “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada Pusat Koperasi TNI Angkatan Udara (PUSKOPAU) Lanud Husein Sastranegara Bandung”.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran modal kerja pada Pusat Koperasi TNI Angkatan Udara (PUSKOPAU) Lanud Husein Sastranegara Bandung.

2. Bagaimana gambaran rentabilitas yang dicapai Pusat Koperasi TNI Angkatan Udara (PUSKOPAU) Lanud Husein Sastranegara Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap tingkat rentabilitas pada Pusat Koperasi TNI Angkatan Udara (PUSKOPAU) Lanud Husein Sastranegara Bandung.

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Modal Kerja serta Rentabilitas pada PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Kota Bandung sebagai bahan analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Rentabilitas pada PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung.

3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi Modal Kerja pada PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung.
2. Untuk mengetahui Rentabilitas pada PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Rentabilitas pada PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung.

4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Bagi penulis, dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai Modal Kerja dan Rentabilitas yang dicapai PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Kota Bandung serta mengetahui bagaimana pengaruhnya.
- b. Bagi pengembangan bidang keilmuan akuntansi diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai Modal Kerja dan Rentabilitas yang dicapai PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung serta mengetahui pengaruhnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi perusahaan sebagai objek yang diteliti, memberikan informasi mengenai Modal Kerja dan Rentabilitas pada PUSKOPAU Lanud Husein Sastranegara Bandung yang dicapai sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak manajemen PUSKOPAU dalam mengambil keputusan dan menerapkan kebijakan bagi perusahaan.
- b. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan menambah referensi dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan modal kerja dan pengaruhnya terhadap Rentabilitas.